

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi yang terus berkembang saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama di mana peran sekolah dan tenaga pendidik sangat vital dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan global. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa, yang dapat diukur dari pencapaian akademik maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, berbagai faktor perlu diperhatikan, baik dari segi guru, kurikulum, hingga fasilitas yang ada di sekolah.

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menyampaikan materi secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan, serta mengelola kelas dengan baik. Hal ini tentu akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Meskipun demikian, tidak semua guru memiliki kompetensi pedagogik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan ini sering kali menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain kompetensi pedagogik, faktor pengelolaan sarana dan prasarana juga memegang peran yang tidak kalah penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas fisik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, alat bantu belajar, serta teknologi informasi dan komunikasi. Pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang mendukung efektivitas belajar siswa, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang lengkap, serta media pembelajaran yang up-to-date. Sebaliknya, pengelolaan sarana dan prasarana yang buruk dapat menyebabkan proses pembelajaran terganggu, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pentingnya peran kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas mengharuskan penelitian untuk memahami lebih lanjut pengaruh keduanya terhadap prestasi belajar siswa. Namun, meskipun berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian yang menggabungkan pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan sarana prasarana secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa masih terbatas. Beberapa studi terdahulu lebih banyak menyoroiti pengaruh salah satu faktor saja, tanpa melihat hubungan antara kedua faktor tersebut. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh Winda Kandari (2021) dengan judul

penelitian “Pengelolaan Sarana dan Prasarana pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpang Kabupaten Minahasa Selatan” Padahal, kedua faktor ini saling berinteraksi dan memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Taruna Indonesia Jambi, ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas beberapa guru masih kurang menguasai kelas sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, beberapa guru masih belum mampu menguasai tingkat pemahaman siswa dan belum mampu melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran dengan baik dikarenakan hambatan usia yang semakin tua dan masih ada guru yang hanya memiliki 1 teknik belajar mengajar sehingga sistem belajar mengajar terkesan membosankan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada pendidikan kejuruan, upaya peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan. Meskipun berbagai program telah diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dan sarana prasarana sekolah, prestasi belajar siswa masih bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana, mungkin belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana kedua faktor tersebut saling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ini.

Penyusunan kebijakan pendidikan yang efektif memerlukan data dan informasi yang akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam konteks ini, penelitian yang meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa sangat relevan. Penelitian

ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran serta kualitas sarana prasarana pendidikan yang ada dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Selain itu, pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa tidak dapat dipandang sebelah mata. Kompetensi pedagogik mencakup banyak aspek, mulai dari pemahaman terhadap karakteristik siswa, pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, hingga penilaian dan evaluasi hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Dengan demikian, kompetensi pedagogik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Di sisi lain, pengelolaan sarana prasarana yang baik juga akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sarana prasarana yang memadai memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, baik itu melalui buku, alat peraga, maupun teknologi informasi. Misalnya, dengan adanya laboratorium komputer dan akses internet yang baik, siswa dapat mengakses informasi yang lebih luas dan mendalam, yang akan memperkaya pembelajaran mereka. Fasilitas yang memadai juga akan membuat siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih fokus dan bersemangat dalam belajar. Namun, pengelolaan sarana prasarana yang kurang optimal dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam pembelajaran. Contohnya, ruang kelas yang tidak nyaman, alat peraga yang tidak

lengkap, atau kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran seperti laboratorium atau perpustakaan yang memadai, akan menghambat proses belajar siswa. Oleh karena itu, pengelolaan sarana prasarana yang baik perlu didorong agar siswa dapat belajar dengan lebih maksimal.

Dengan menggabungkan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Taruna Indonesia Jambi. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai hubungan antara kedua faktor tersebut, serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi baik bagi pengembangan teori pendidikan maupun bagi praktisi pendidikan dalam merancang kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ditemukan bahwa tingkat pemahaman dan penerapan metode pembelajaran oleh sebagian guru masih bervariasi, di mana beberapa di antaranya belum mampu mengoptimalkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan, karena fasilitas pendidikan yang tersedia, seperti laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, dan bengkel belum sepenuhnya dirawat dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

3. Prestasi belajar siswa menjadi beragam yang diduga dipengaruhi oleh faktor kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana yang belum maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi. Penelitian ini akan mengidentifikasi indikator-indikator kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru, serta bagaimana pengelolaan sarana prasarana yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi?
2. Apakah pengelolaan sarana prasaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia jambi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indoneisa Jambi.

2. Mengetahui pengaruh pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, dapat membantu guru memahami pentingnya kompetensi pedagogik dan mengelola pembelajaran secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
2. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam aspek sarana prasarana dan sumber daya manusia, demi tercapainya tujuan pendidikan dan pencapaian prestasi siswa yang lebih baik.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman mendalam tentang peran kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam konteks SMK.